

**PENGARUH METODE *RESOURCE BASED LEARNING* (RBL)
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS KELAS IV
SD NEGERI 56 PEKANBARU**

**THE EFFECT OF *RESOURCE BASED LEARNING* (RBL) METHOD
ON INCREASING LEARNING OUTCOME OF STUDENTS IN CLASS
IPS IV SD NEGERI 56 PEKANBARU**

Desy Oktari¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: desy.oktari4432@student.unri.ac.id

Submitted

23 Mei 2022

Accepted

15 Juni 2022

Revised

05 Juli 2022

Published

31 Juli 2022

Kata Kunci:

Metode Resource Based Learning (RBL); peningkatan hasil belajar;

Keyword:

Resource Based Learning (RBL) Method; improvement of learning outcomes;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Resource Based Learning (RBL) hasil belajar IPS, yang dilaksanakan di SDN 56 Pekanbaru pada semester genap TA 2022/2023 dengan subjek siswa kelas kontrol IV A 11 orang siswa dan kelas eksperimen IV B 11 orang siswa. Bentuk penelitian ini eksperimen-group pretest-posttest dengan menerapkan model pembelajaran Resource Based Learning (RBL). Masalah dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SD negeri 56 Pekanbaru, hal ini terlihat dari hasil pretest. Instrumen pada penelitian ini soal pretest dan posttest. Dari hasil analisis data diperoleh data hasil belajar IPS siswa kelas IV SD negeri 56 Pekanbaru tergolong rendah. Solusi untuk memperbaiki masalah tersebut yaitu dengan menerapkan metode Resource Based Learning (RBL). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang baik dan positif untuk penerapan metode Resource Based Learning (RBL) dalam pelajaran IPS. Hasil analisis data diperoleh skor rata-rata pretest kelas kontrol 59,54% dan kelas eksperimen 61,81% sedangkan pada posttest kelas kontrol 75,90% dan kelas eksperimen 86,36%. Hasil data uji t didapat perbedaan yang signifikan antaran kelas kontrol dan eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan penerapan metode Resource Based Learning (RBL) terhadap peningkatan hasil belajar IPS.

Abstract

This study aims to determine the effect of the resource based learning (RBL), which was carried out at SDN 56 Pekanbaru in the even semester of 2022/2023 academic year with 11 students in control class IV A and 11 students in experimental class IV B. The form of this research is experimental-group pretest-posttest by applying the Resource Based Learning (RBL) learning model. The problem of this research is the low social studies learning outcomes of fourth grade students of SD Negeri 56 Pekanbaru, this can be seen from the results of the pretest. The instrument in this study was about the pretest and posttest. From the results of the data analysis, it was found that the social studies learning outcomes of the fourth grade students of SD Negeri 56 Pekanbaru were relatively low. The solution to fix this problem is to apply the Resource Based Learning (RBL) method. Based on the results of the study, good and positive results were obtained for the application of the Resource Based Learning (RBL) method in social studies lessons. The results of data analysis obtained an average score of 59.54% for the control class and 61.81% for the experimental class, while the posttest for the control class was 75.90% and the experimental class was 86.36%. The results of the t-test data obtained a significant difference between the control and experimental classes after being given treatment with the application of the Resource Based Learning method on improving social studies learning outcome.

Citation :

Oktari, Desi. (2022). Pengaruh Metode Resource Based Learning (RBL) terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri 56 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), Halaman. 168-173. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.42>

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintergrasikan bidang ilmu – ilmu sosial dan humaniora. Menurut Nursid Sumaatmadja (2007: 1.9). dalam upaya untu mengetahui pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD maka diperlukan metode pembelajaran yang inovatif, salah satu metode pembelajaran yang inovatif adalah RBL merupakan metode pembelajaran yang mengutamakan bentuk belajar yang langsung menghadapkan murid dengan suatu atau sejumlah sumber belajar secara individual atau kelompok, dengan segala kegiatan yang bertalian dengan materi yang dipelajari (Nasution S, 2008a). Tidak hanya guru yang berperan aktif dalam pembelajaran akan tetapi siswa juga ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam implementasi RBL, guru bukan merupakan sumber belajar satu-satunya dan utama. Siswa bebas belajar dengan kemampuan dan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang dan semangat.

Metode ini sejalan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar dimana siswa aktif guru sebagai motorik idealnya dijalankan oleh guru yang kompeten dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang tematik integratif, menggunakan pendekatan saintifik, dan dalam penilaian kepada siswa dapat mengarahkan pada pengembangan ketiga ranah pencapaian pembelajaran yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan secara holistik. Tentunya Kompetensi guru harus berpijak pada kemampuan guru dalam mengajarkan materi pelajaran (termasuk materi IPS) secara menarik, inovatif, dan kreatif yang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Pendidikan IPS di SD bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu pendidik harus dapat membantu siswa untuk dapat mengembangkan potensi-pontesi dirinya. Salah satu tantangan dalam pembelajaran IPS saat ini adalah mencari strategi pembelajaran yang inovatif agar bisa meningkatkan proses pembelajaran, seiring dengan perkembangan zaman saat ini memungkinkan siswa tidak hanya belajar disekolah akan tetapi siswa dapat belajar diluar sekolah, dengan begitu siswa bisa mendapatkan informasi dari berbagai sumber, menuangkan ide-ide yang didapatkan, melatih kemampuan siswa dalam memecahkan suatu masalah atau isu-isu yang ada dalam masyarakat terutama dilingkungan sekitar, dengan begitu siswa lebih terampil dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat, siswa dapat berpikir secara kritis dan kreatif.

pada kenyataannya pada saat peneliti melihat kondisi di SDN 56 Pekanbaru yaitu adanya permasalahan tentang rendahnya hasil belajar IPS siswa, hal ini diketahui pada saat peneliti melakukan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SDN 56 Pekanbaru. Rendahnya hasil belajar IPS siswa dilihat dari hasil nilai ujian tengah semester (UTS) yang kurang dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada SDN 56 Pekanbaru adapun KKM nya yaitu 70 , ketidaktuntasan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, baik bersifat internal maupun bersifat eksternal, rendahnya hasil belajar IPS bukan disebabkan karena IPS yang sulit, melainkan disebabkan oleh faktor yang meliputi siswa itu sendiri, guru, metode pembelajaran dan lingkungan belajar.

Rendahnya minat belajar siswa juga menjadi salah satu faktor kurangnya peningkatan hasil belajar, siswa yang memiliki minat belajar tinggi pastikan akan lebih memberikan perhatian terhadap materi yang sedang dipelajari (Ulfah et al., 2016). Dan faktor guru yang perlu mendalami dalam menyampaikan materi ajar dengan menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Strategi atau metode yang tepat akan membawa siswa untuk dapat berfikir secara mandiri, kreatif dan adaptif. Karena itu, sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran, guru sudah sepatutnya memilih strategi atau metode yang cocok dengan materi ajar dan menyadari apa yang seharusnya dilakukan untuk mengaktifkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau hasil belajar yang diinginkan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pemberdayaan dan pemanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik agar menemukan cara belajar yang lebih mudah dan lebih lancar, oleh karenanya guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam memberdayakan sumber belajar untuk mendukung pencapaian tujuan belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran RBL. Adapun kelebihan dari metode RBL ini berisikan banyak jenis-jenis sumber sehingga guru dapat memperhatikan perbedaan pengetahuan yang ada pada peserta didik. (Nuur, 2018)

METODE

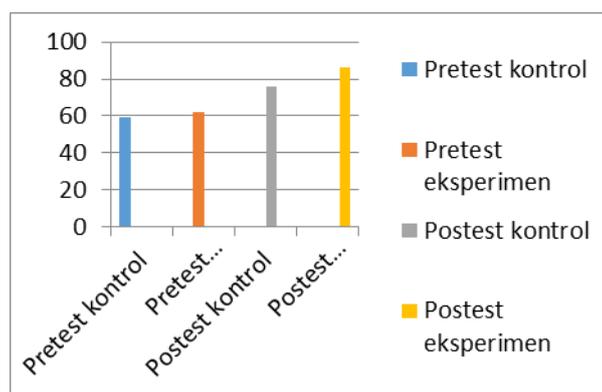
Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*, di dalam desain ini kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dipilih secara random (sugiyono,2019). Dalam penelitian ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pertama diberikan pretest untuk kedua kelas kemudian kelas kontrol diberikan sebagai kelas yang tidak menerapkan metode resource based learning (RBL) dan kelas eksperimen diberikan perlakuan penerapan metode pembelajaran resource based learning (RBL) pada saat proses pembelajaran. Setelah melaksanakan proses pembelajaran akan diberikan posttest dengan instrumen test berbentuk soal pilihan ganda untuk melihat pengaruh metode pembelajaran Resource Based Learning (RBL) terhadap peningkatan hasil belajar hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 56 Pekanbaru. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 56 Pekanbaru, pada Semester genap 2021/2022 Populasi dan sample meliputi Seluruh siswa kelas IV a dan IV b SD Negeri 56 Pekanbaru, dengan teknik sampel *cluster sampling*.

Teknik analisis data dilakukan melalui (1) uji homogenitas, (2) uji normalitas, dan (3) uji hipotesis. Uji homogenitas dianalisis dengan menggunakan varians terbesar dibandingkan varians terkecil, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen) uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak homogen dengan kemampuan tes awal (pretest) dan kemampuan akhir (posttest). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, yaitu membandingkan fungsi distribusi pengamatan variabel dengan distribusi tertentu secara teoritis, jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal, uji ini dilakukan kepada dua kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kemampuan akhir (posttest). Sementara itu, untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, maka analisis yang digunakan adalah Uji t (independent t-test). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada atau tidak pengaruh yang signifikan penerapan metode RBL terhadap hasil IPS. |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat¹, Meiliana Lovienica², Vina Iasha³ dalam sebuah jurnal pendidikan yang berjudul “Pengaruh Model RBL Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Sekolah Dasar” mendapatkan hasil yaitu peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode RBL mengalami peningkatan dari pada menggunakan metode konvensional.



Gambar 2 Perbandingan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan uji pretest dan posttest.

Berdasarkan uraian hasil tes kemampuan awal (pretest) dan tes kemampuan akhir (posttest) siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas terdapat perbandingan dari kedua kelas tersebut. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada gambar berdasarkan hasil rata-rata hasil belajar kelas yang diperoleh. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian mengenai perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol memberikan implikasi yang harus dicermati dimana dengan adanya metode pembelajaran yang baru siswa mendapatkan hasil yang berbeda dan memiliki perkembangan yang positif. Dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS, guru sebagai pengajar dituntut untuk bisa memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan segala minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode RBL sebagai salah satu metode yang memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa untuk aktif dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh hasil belajar IPS siswa kelas IV dengan pembelajaran RBL. Kelas yang menggunakan RBL memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas yang menggunakan pembelajaran RBL mencapai rata-rata 86,36, dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional mencapai rata-rata 75,90.

Pembahasan

Berdasarkan dari proses pembelajaran siswa yang menggunakan pembelajaran RBL lebih antusias ditandai dengan siswa lebih aktif berbicara dan menyampaikan pendapat, siswa lebih terlibat dalam pembelajaran kemudian siswa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran menggunakan sumber belajar yang memudahkan siswa mencari informasi. Sedangkan pada kelas

konvensional cenderung lebih pasif dan motivasi untuk belajar sangat rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ajat Sudrajat, Meiliana Lovienica, Vina Iasha dalam sebuah jurnal pendidikan yang berjudul “Pengaruh Model RBL Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Sekolah Dasar” mendapatkan hasil yaitu peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode RBL mengalami peningkatan dari pada menggunakan metode konvensional. Dengan adanya metode RBL ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tentunya tidak luput dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini tentunya didukung oleh penelitian – penelitian terdahulu yang juga mengatakan hal demikian bahwa dengan menggunakan metode RBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPS.]

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa secara deskriptif terdapat pengaruh hasil belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penggunaan metode RBL. Jumlah diperoleh pada kelas kontrol nilai rata – rata 75,90 standar deviasi 10,202 ketuntasan individu 6 siswa dan ketuntasan klasikal 54,54 % dan kelas eksperimen nilai rata – rata 86,36 standar deviasi 86,36 standar deviasi 10,023 ketuntasan individu 7 dan ketuntasan klasikal 63,63% . diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,025 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent T-Test dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen IV B yang menerapkan metode RBL dengan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional IV A pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 56 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil dan kesimpulan tersebut, maka penelitian ini menyarankan kepada guru supaya dapat menggunakan metode RBL sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini telah memberikan data empiris tentang adanya pengaruh metode RBL terhadap hasil belajar siswa. |

DAFTAR PUSTAKA

- [Nuur, K. N. (2018). Resource Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Arab. Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 3(2), 33. <https://doi.org/10.24252/diwan.v4i1.5190>
- Ulfah, K., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan Motivasi Dengan Hasil Belajar Ips. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1(8), 1607–1608. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i8.6678>
- Zaman, A. Q. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Surabaya Selatan: Media pembelajaran kreatif, hasil belajar, IPS. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 11(20 SE-). <https://doi.org/10.36456/bp.vol11.no20.a1356>
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1125–1133.
- Rachmadtullah, R., Yustitia, V., Setiawan, B., Mahya Fanny, A., Pramulia, P., Susiloningsih, W.,

- Tur Rosidah, C., Prastyo, D., & Ardhan, T. (2020). The Challenge Of Elementary School Teachers To Encounter Superior Generation In The 4.0 Industrial Revolution: Study Literature. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9(4), 1879–1882. www.ijstr.org
- Legi, A. S. J. (2020). PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Forum Pendidikan*, 15(2).
- Anjarini, Titi. (2017). Strategi, Model, Media dan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.1 (2b): 141.
- Nugraha, Muldiyana. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Resource Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep IPA. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 4 (1): 73.
- Pajriah. (2015). Pemanfaatan Metode Resource Based Learning. *Jurnal Artefak*. Vol 3 (2): 150, 153, 154.
- Sikumbang, Yasnimar. 2017. Penggunaan Model Pembelajaran Resource Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Global Edukasi*. Vol. 1 (3): 399.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 3 (2): 130, 131.
- Widiawati, Andini Sukma & Koswara, Ucu. 2016. Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning Berbantuan Program Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Journal Of Research in Mathematics Learning and Education*. Vol. 1 (1): 69. |